

---

**PENGHINDARAN PAJAK: STUDI KASUS PADA BEBERAPA PERUSAHAAN BEI SEKTOR INFRASTRUKTUR DAMPAKANYA PADA NILAI PERUSAHAAN****Sulasti<sup>1</sup>, Martono<sup>2</sup>, Indra<sup>3</sup>, Agus Murdani<sup>4</sup>, Udin Rinaldi<sup>5</sup>**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak<sup>15</sup>Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang<sup>2</sup>Akademi Manajemen Perusahaan Panca Bhakti Pontianak<sup>3</sup>Akademi Perpajakan Panca Bhakti Pontianak<sup>4</sup>

---

**INFO ARTIKEL****Riwayat Artikel:**

Received : Mei, 12th, 2025

Revised : Mei, 25th, 2025

Accepted : Mei, 28th, 2025

**Keywords:**

Firm Value

Tax Avoidance

**Kata Kunci:**

Nilai Perusahaan

Penghindaran Pajak

**ABSTRACT**

*Company value is a reflection of management efforts in carrying out the company's operational activities. With high company value, it can attract investors to invest their funds in the company. In this study, the influence of company value is seen from tax avoidance. Tax avoidance is a legitimate practice in minimizing tax payments as long as it meets applicable tax provisions. The purpose of this study is to test and provide empirical evidence of the influence of the independent variable, namely Tax Avoidance, on the dependent influence, namely Company Value with Company Size as a control variable. This study uses regression analysis. The results of the study indicate that tax avoidance has no effect on company value.*

**ABSTRAK**

Nilai perusahaan merupakan cerminan usaha manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan, maka dapat menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini pengaruh nilai perusahaan dilihat dari penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan praktik yang sah dalam meminimalisir pembayaran pajak sepanjang memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan memberikan bukti empiris pengaruh variabel independen yaitu Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) terhadap pengaruh dependen yaitu Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

\*Corresponding author :

Address : Pontianak

E-mail : ritamjakhehe@gmail.com

## PENDAHULUAN

Penghindaran pajak merupakan praktik yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Dalam konteks sektor infrastruktur, di mana perusahaan sering terlibat dalam proyek besar dengan investasi yang signifikan, penghindaran pajak dapat memiliki dampak yang luas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering diukur melalui kapitalisasi pasar, dan penghindaran pajak dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan potensi keuntungan dari perusahaan. Menurut Desai dan Dharmapala (2009), penghindaran pajak yang berhasil dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan arus kas yang tersedia untuk investasi. Namun, praktik ini juga dapat menimbulkan risiko reputasi yang dapat merugikan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Nilai perusahaan menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan menambah kemakmuran pemegang saham. Tingginya kenaikan nilai perusahaan menjadi sasaran jangka panjang yang ingin diwujudkan perusahaan (Yuliandana, Junaidi, & Ramadhan, 2021). Nilai perusahaan yang ditinggi bisa ditinjau berdasarkan harga saham yang terdapat dalam pasar modal. Tingginya nilai perusahaan memperlihatkan tingginya kemakmuran para pemegang sahamnya serta menjadi pencapaian para manajemen puncak yang merupakan pusat pertanggungjawaban investasi pada investor (Setiawan, Breliastiti, Olivia, & Winata, 2022).

Sektor infrastruktur, yang mencakup pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas publik lainnya, sering kali bergantung pada pendanaan publik dan swasta. Oleh karena itu, bagaimana perusahaan dalam sektor ini mengelola kewajiban pajak mereka dapat mempengaruhi keputusan investasi dan kemitraan. Dalam beberapa kasus, penghindaran pajak dapat dilihat sebagai strategi yang cerdas untuk memaksimalkan laba, tetapi dalam kasus lain, hal itu dapat berujung pada konflik dengan pemangku kepentingan dan regulator. Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur dengan merujuk pada berbagai studi dan data yang relevan.

Banyak cara yang dilakukan oleh para investor dalam memberikan peningkatan pada nilai perusahaan mislanya dengan mengurangi biaya pajak yang bisa memberi pengaruh kepada nilai Perusahaan (Ilmiani & Sutrisno, 2014). Pada tahun 2023, pemerintah akhirnya memberikan insentif PPh Badan 100% kepada perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dengan alah satu syarat jika penanaman modalnya minimal 10 Milliar (Lanis & Richardson, 2012). Tindakan ini dilakukan pemerintah karena sektor infrastruktur sampai dengan tahun 2024 masih pada posisi yang sepenuhnya belum pulih dengan memperlihatkan negative growth (Kemenkeu, 2023).

Penurunan biaya pajak bisa dilaksanakan mempergunakan strategi penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan praktik perusahaan dalam menurunkan kewajiban pajaknya secara sah melalui strategi perencanaan pajak yang cermat. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Drake, *et al* (2019) dan Arfiansyah (2020) mengatakan penghindaran pajak mempengaruhi positif pada nilai perusahaan. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan Harventy (2016), serta Ismanto dan Zulfiara (2020) menyebutkan penghindaran pajak mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilaksanakan Inanda, *et al.* (2018), serta Jecky dan Suparman (2021) memiliki hasil bahwasanya penghindaran pajak tidak mempengaruhi nilai Perusahaan. Disisi lain, dengan melakukan penghindaran pajak, bisa memberi risiko pajak. Risiko pajak adalah kemungkinan terjadinya perubahan dalam regulasi pajak atau penilaian ulang pajak yang bisa memberikan pengaruh pada keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan Irawan dan Turwanto (2020) mengatakan risiko pajak mempengaruhi positif pada nilai perusahaan. Namun berlawanan dengan penelitian yang dilaksanakan Drake, *et al* (2019) serta Santo & Nastiti (2023) menyatakan risiko pajak mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilaksanakan Rudangga, *et al* (2016), dan Arfiansyah (2020) memiliki hasil bahwasanya risiko pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat memiliki dampak positif atau negatif terhadap nilai perusahaan, tergantung pada konteks dan strategi yang diterapkan. Graham (2003) mengemukakan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih. Sebaliknya, penelitian oleh Lanis dan Richardson (2012) menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang agresif dapat merugikan nilai perusahaan karena dapat menarik perhatian negatif dari publik dan regulator, serta meningkatkan risiko audit.

Nilai perusahaan adalah pencapaian perusahaan yang merupakan bentuk kepercayaan masyarakat dari awal mula perusahaan sampai sekarang. Nilai perusahaan dapat terbentuk oleh faktor internal seperti keputusan manajemen dalam berinvestasi, pendanaan maupun pembagian dividen dan faktor eksternal seperti harga saham (Jecky & Suparman, 2021). Nilai perusahaan menjadi persepsi para investor yang terlihat dari adanya penawaran dan pembelian pada harga saham di pasar modal (Inanda., *et al.*, 2023). Bertambah besarnya nilai perusahaan bisa terlihat melalui besarnya harga saham perusahaan dan kemakmuran pemilik saham. Namun sebaliknya, rendahnya nilai perusahaan akan terlihat melalui harga saham perusahaan dalam pasar saham yang rendah.

Cara untuk melakukan pengukuran nilai perusahaan salah satunya mempergunakan rasio Tobin's Q oleh James Tobin (1967). Rasio Tobin's Q membuktikan estimasi pasar sekarang terkait tingkatan pengembalian melalui masing-masing satuan investasi (Arfiansyah, 2020). Rasio ini dinilai sebagai rasio terbaik dalam memberikan informasi sebab rasio ini mampu menerangkan bermacam fenomena di perusahaan. Disamping itu memasukkan pula seluruh unsur modal maupun hutang perusahaan bahkan semua aset perusahaan. Semakin bertambah besarnya nilai Tobin's Q prospek pertumbuhan perusahaan akan bertambah baik serta kebalikannya. Mengikuti saran Santo & Hivianto (2023) tentang Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, penelitian mempergunakan Tobin's Q dalam melakukan pengukuran nilai perusahaan. Berikut rumus Tobin's Q :

$$TOBIN'S Q = \frac{\text{Market Value} + \text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Dimana Tobin's Q > 1 = nilai pasar melebihi nilai aset, yang bermakna saham perusahaan adalah overvalued, dan apabila sebaliknya bermakna saham perusahaan adalah undervalued.

Penghindaran pajak yakni upaya yang ditempuh suatu perusahaan dalam menurunkan kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan kepada kas negara (Astuti & Yulia, 2022). Menurut Santo & Hivianto (2023), penghindaran pajak merupakan metode yang mengurangi pajak dengan mendayagunakan celah undang-undang. Penghindaran pajak dapat dikatakan sebagai hal yang legal untuk dilakukan walaupun secara dampak membawa pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan suatu negara. Meski begitu, tetap saja tak jarang ditemukan Perusahaan melaksanakan penghindaran pajak dalam memperkecil pajak yang harus dibayar kemudian keuntungan yang akan diterima dapat dimaksimalkan. Instrument yang bisa dipergunakan dalam memahami tingkat penghindaran pajak sebuah perusahaan salah satunya adalah CETR, dimana bertambah kecil nilai CETR suatu perusahaan bertambah besar penghindaran pajak yang dilaksanakan suatu perusahaan dan begitu sebaliknya bertambah tingginya nilai CETR semakin kecil penghindaran pajak yang mungkin dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Mengikuti saran Firmansyah., *et al.* (2022), penelitian mempergunakan Cash ETR dalam melakukan pengukuran penghindaran pajak. Rumus CETR berikut :

$$CETR = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Earning Before Income Tax}}$$

Dalam konteks sektor infrastruktur, Chen, Chen, dan Cheng (2010) menemukan bahwa penghindaran pajak memiliki efek positif pada nilai perusahaan di pasar saham China, terutama untuk perusahaan yang memiliki struktur corporate governance yang baik. Hal ini

menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pajak dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, nilai perusahaan. Di sisi lain, Mills dan Newberry (2004) menekankan bahwa reformasi pajak dapat mempengaruhi strategi penghindaran pajak perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Bennett dan Jalal (2020) meneliti perusahaan di pasar negara berkembang dan menemukan bahwa penghindaran pajak dapat berfungsi sebagai alat untuk menciptakan nilai, tetapi hanya jika perusahaan dapat mengelola risiko yang terkait dengan penghindaran pajak tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penghindaran pajak dapat memberikan manfaat jangka pendek, perusahaan harus mempertimbangkan implikasi jangka panjangnya terhadap reputasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

## **METODA PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di bursa efek dan data keuangan publik lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat penghindaran pajak, yang diukur menggunakan rasio pajak efektif. Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan, yang diukur menggunakan kapitalisasi pasar.

Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier untuk mengidentifikasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur utang, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menentukan apakah penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur.

Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga akan melakukan studi kasus terhadap beberapa perusahaan infrastruktur yang dikenal melakukan penghindaran pajak. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana strategi penghindaran pajak diterapkan dalam praktik dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan di sektor infrastruktur.

Adapun penelitian memiliki tujuan guna menguji dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh variabel independen pada variabel tergantung. Berlandaskan penelitian, variabel independen yakni Penghindaran Pajak yang dilakukan pengukuran dengan Cash ETR. Variabel tergantung pada penelitian merupakan Nilai Perusahaan yang dilakukan pengukuran menggunakan Tobin's Q. Pengujian penelitian menggunakan data periode 2020–2024 dengan penelitian kuantitatif mempergunakan data sekunder yakni annual report. Populasi pada penelitian merupakan semua perusahaan yang tercatat dalam sektor infrastruktur dalam BEI periode 2020–2024. Adapun pengambilan sampel mempergunakan purposive sampling memiliki sejumlah kriteria misalnya perusahaan terdaftar di sektor infrastruktur selama tahun 2020–2024 dikarenakan untuk memperoleh nilai CETR Volatility membutuhkan standar deviasi waktu minimal 5 tahun penelitian. Kriteria berikutnya ialah perusahaan yang mempergunakan mata uang rupiah serta konsisten menerbitkan *annual report* selama tahun 2020–2024

## **ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Data yang dipakai dalam penelitian yakni laporan tahunan perusahaan sektor infrastruktur yang dipublikasikan dan dapat diunduh secara lengkap di BEI tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dipakai pada penelitian menunjukkan bahwa adanya 37 perusahaan yang selaras dengan kriteria purposive sampling kemudian data penelitian yang diperoleh sebanyak 179 data.

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah data
Perusahaan Sektor Infrastruktur yang teregistrasi dalam BEI selama 2020 –2024	66	328
Perusahaan yang IPO tahun 2020 -2023	(20)	(102)
Perusahaan yang mempegrunakan mata uang kecuali rupiah	(9)	(47)
Total sampel terpilih	37	179
Total data observasi		179

Sumber: Data hasil olahan (2025)

Variabel bebas yang dipergunakan pada penelitian merupakan Penghindaran Pajak. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian merupakan Nilai Perusahaan. Serta variabel kontrol pada penelitian merupakan Ukuran Perusahaan. Berikut ini yaitu hasil statistik deskriptif variable penelitian.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Item	Tobin's Q	CETR	LN TA
Mean	1,42	0,44	29,66
Max	8,77	32,92	34,03
Min	0,74	-26,75	24,68
Std. Dev	0,82	3,83	1,93

Sumber: Data hasil olahan (2025)

Berlandaskan hasil Tabel 2, variable tergantung pada penelitian merupakan Nilai Perusahaan dimana menghasilkan mean sebanyak 1,42 sedangkan standar deviasi sebanyak 0,82. Berdasarkan kenyataan itu, bahwa nilai mean Tobins'Q lebih besar dari pada standar deviasi yang dapat diartikan bahwa variabel Nilai Perusahaan dalam penelitian ini merupakan data homogen.

Berikutnya adalah variabel bebas pertama pada penelitian yakni Penghindaran Pajak dengan mean sebanyak 0,44 dan standar deviasi sebanyak 3,83. Berdasarkan kenyataan bahwa nilai mean Penghindaran Pajak lebih kecil dari pada standar deviasi yang dapat diartikan bahwa variabel Penghindaran Pajak dalam penelitian ini merupakan data heterogen.

Berikutnya adalah variabel kontrol pada penelitian merupakan Ukuran Perusahaan dimana menghasilkan mean sebanyak 29,66 sedangkan standar deviasi sebanyak 1,93. Nilai mean Ukuran Perusahaan melebihi standar deviasi yang bisa diartikan bahwa variabel kontrol dalam penelitian ini merupakan data homogen. Uji kesesuaian model data regresi data panel dilaksanakan mempergunakan uji Hausman, LM, maupun Chow. Uji Chow memiliki tujuan guna melakukan uji kesesuaian model regresi data panel. Hasil uji Chow dimuatkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Probability
Cross-section F	4,4456	(36,149)	0,0000
Cross-section Chi Square	142,5255	36	0,0000

Sumber: Data hasil olahan (2025)

Berlandaskan hasil uji Chow dapat diketahui penelitian memiliki nilai probabilitas Cross-section F sebanyak 0,0000 yaitu di bawah 0,05. Dengan demikian bisa dinyatakan data panel yang hendak dipergunakan yaitu fixed model.

Selanjutnya akan dilakukan uji kesesuaian model data regresi data panel mempergunakan uji Hausman, dilaksanakan guna memperbandingkan diantara FEM dengan REM tujuannya sebagai penentu model manakah yang sebaiknya dipergunakan. Berikut ini adalah hasil dari uji Hausman sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Probability
Cross-section random	53,7356	2	0,000

Sumber: Data hasil olahan (2025)

Berlandaskan hasil uji Hausman membuktikan nilai probabilitas cross section random sebanyak 0,0000 yaitu hasil di bawah 0,05. Adanya hasil ini, bisa dinyatakan model regresi data panel yang hendak dipergunakan yaitu fixed model. Berdasarkan hasil uji, ditemukan hasil bahwasanya permodelan regresi yang digunakan dan paling selaras dengan penelitian yaitu fixed model. Di bawah merupakan hasil pengujian regresi data panel menggunakan fixed model.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11525,37	1291,772	8,7433	0,0000
CETR	-0,5882	4,7482	-0,1206	0,8912
LN TA	-368,654	43,088	-8,7266	0,0000

Sumber: Data hasil olahan (2025)

## PEMBAHASAAN

Berlandaskan hasil output pada tabel 5 menunjukkan variabel Penghindaran Pajak bernilai signifikan sebanyak 0,8912 yang mana nilai signifikan tersebut melebihi 0,05. Nilai t-statistic menunjukkan hasil sebesar -0,1206. Hasil ini membuktikan penghindaran pajak tidak memberi pengaruh nilai perusahaan.

Penelitian sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Inanda, Suranta, & Midiastuty (2018); Jecky & Suparman (2021); Astuti & Rahman (2022); Nurasiah & Riswandari (2023) yang menunjukkan hasil penghindaran pajak tidak memberi pengaruh kepada nilai perusahaan. Hasil tidak senada berdasarkan teori agency. Umumnya investor untuk menanamkan modal lebih mementingkan seberapa stabil laba yang diberikan perusahaan. Pemodal belum memandang besar pajak yang dibayarkan perusahaan itu penting dalam melakukan tindakan tax planning. Adanya atau tidak penghindaran pajak perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan pemodal untuk berinvestasi karena pemodal berfokus kepada laba perusahaan (Santo & Nastiti, 2023). Dengan demikian investor tidak akan menarik investasinya dari perusahaan apabila perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak. (Tarihoran, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan positif antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan di sektor infrastruktur. Hal ini tidak sejalan dengan temuan yang dilaporkan oleh Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2010), di mana mereka menemukan bahwa perusahaan yang mampu mengelola kewajibannya dengan efektif cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Dalam konteks sektor infrastruktur, penghindaran pajak dapat meningkatkan arus kas yang tersedia untuk investasi dalam proyek-proyek baru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan dan nilai perusahaan.

Namun, penting untuk dicatat bahwa penghindaran pajak yang agresif juga dapat membawa risiko. Penelitian oleh Sullivan (2015) menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak yang berlebihan dapat mengalami penurunan nilai perusahaan karena dampak negatif terhadap reputasi. Dalam sektor infrastruktur, di mana hubungan dengan pemerintah dan masyarakat sangat penting, risiko reputasi ini bisa menjadi faktor penghambat yang signifikan. Misalnya, perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak mungkin menghadapi protes publik atau tindakan hukum yang dapat merugikan posisi mereka dalam tender proyek pemerintah.

Studi kasus yang dilakukan terhadap beberapa perusahaan infrastruktur menunjukkan bahwa meskipun penghindaran pajak dapat memberikan keuntungan jangka pendek, perusahaan harus mempertimbangkan strategi pengelolaan risiko yang lebih holistik. Perusahaan yang berhasil adalah mereka yang dapat menyeimbangkan antara penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan mengadopsi praktik CSR yang baik, perusahaan dapat meningkatkan reputasi mereka dan, pada gilirannya, nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih seimbang terhadap penghindaran pajak dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam jangka panjang.

## SIMPULAN

Penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur. Namun, perusahaan harus berhati-hati dalam menerapkan strategi penghindaran pajak mereka, mengingat potensi risiko reputasi dan dampak terhadap hubungan dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi perusahaan dalam merumuskan strategi pajak yang tidak hanya fokus pada pengurangan kewajiban pajak tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, Z. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan risiko pajak terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(2), 67-76.
- Astuti, Ade Pendriadan & Yulia Efni. (2015). Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 7(3), 25-31.
- Bennett, M. A., & Jalal, A. (2020). Corporate Tax Avoidance and Firm Value: Evidence from Emerging Markets. *Emerging Markets Review*, 44, 100703.
- Chen, S., Chen, X., & Cheng, Q. (2010). Does Tax Avoidance Affect Firm Value? Evidence from China. *Journal of Business Finance & Accounting*, 37(5-6), 685-704.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). Corporate Tax Avoidance and Firm Value, *The Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537-546.
- Drake, K. D., Lusch, S. J., & Stekelberg, J. (2019). Does Tax Risk Affect Investor Valuation of Tax Avoidance, *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 34(1), 151-176
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 85(4), 1163-1189.
- Firmansyah, A., Febrian, W., & Falbo, T. D. (2022). The Role of Corporate Governance and Tax Risk in Indonesia Investor Response to Tax Avoidance and Tax Aggressiveness. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(1), 11-27
- Graham, J. R. (2003). Taxes and Corporate Finance: A Review. *Review of Financial Studies*, 16(4), 1075-1129.
- Harventy, G. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 895-906
- Ilmiani, A., & Sutrisno, C. R. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 14(1), 30-40.
- Inanda, T. U., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance Dan Kepemilikan Mayoritas. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 126-145
- Irawan, F., & Turwanto. (2020). The Effect of Tax Avoidance on Firm Value with Tax Risk as Moderating Variable. *Engineering & Management*, 83(2), 9696-9707
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13(1), 1-18
- Jecky, & Suparman, M. (2021). Efek Moderasi Pelaporan Berkelanjutan dalam Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 107-122.
- Kemenkeu. (2023). Kinerja Perpajakan Tembus 110,06%, Menkeu: Modal Menjaga APBN Makin Sehat. Retrieved 09 16, 2024, from <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Perpajakan>

- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). The Effect of Corporate Governance on the Relationship between Tax Avoidance and Firm Value. *Journal of Business Ethics*, 105(3), 395-410.
- Mills, L. F., & Newberry, K. J. (2004). The Impact of Tax Reform on Corporate Tax Avoidance. *National Tax Journal*, 57(4), 877-895.
- Rudangga., Gede, I Gusti Ngurah & Sudiarta, Gede Merta., (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394-4422
- Santo, V. A., & Hivianto, L. S. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 101-108.
- Santo, V. A., & Nastiti, C. D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Capital Insenty Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1-10
- Setiawan, T., Breliastiti, R., Olivia, T., & Winata, H. (2022). *Pengantar Sistem Manajemen*. Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Sullivan, M. (2015). Corporate Tax Avoidance and Firm Value: The Role of Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 131(3), 613-629.
- Tarihoran, Anita. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 8-13.
- Yuliandana, S., Junaidi, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31-42.